

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di seluruh dunia dan sangat diminati saat ini. Hampir semua Negara di dunia mengenal sepakbola dan memiliki liga masing-masing. Perkembangan sepakbola di Eropa merupakan awal sejarah permainan ini. Berawal dari Negara Inggris yang dimainkan pada abad pertengahan 19 pada sekolah-sekolah. Kemudian pada tahun 1857 berdiri klub sepakbola pertama di dunia yaitu, *Sheffield Football Club*. Klub ini merupakan asosiasi sekolah yang menekuni permainan sepakbola pada tahun 1863 yang kemudian berdiri asosiasi sepakbola Inggris FA (*Football Association*) [1]. Di dalam sebuah tim sepak bola kualitas pemain sangat menentukan kekuatan suatu tim. Akan sangat sulit bagi suatu tim untuk memilih pemain, jika tidak ada parameter yang tepat dalam memilih sebuah komponen pemain. Selain itu, dibutuhkan kejelian dalam menilai kemampuan seorang pemain, sehingga layak untuk bergabung dengan tim dan dapat mengangkat prestasi tim tersebut. Tidak jarang terjadi faktor *like* dan *dislike* menjadi penentu dalam memilih pemain, bukan berdasarkan kemampuan pemain sebenarnya [2].

Proses pemilihan pemain kadang menjadi kendala dalam sebuah tim terutama seorang pelatih yang kesulitan menentukan kualitas dari seorang pemain. Posisi pemain yang ideal merupakan salah satu factor sebuah tim dapat bermain bagus di lapangan. Ada beberapa cara dalam menentukan posisi pemain yaitu dengan proses penyeleksian pemain dengan beberapa parameter, diantaranya adalah [11] :

- a. *Shooting*
- b. *Dribbling*
- c. *Heading*
- d. *Tackling*
- e. *Acceleration*

f. *Passing*

g. *First Touch*

Parameter diatas merupakan parameter dari seorang pemain tengah, dimana dalam penelitian ini peneliti membahas penentuan posisi pemain tengah. Pemain tengah merupakan posisi yang menjadi posisi yang bertugas menjadi pengatur ritme permainan. Dalam posisi tengah sendiri dibagi menjadi lebih spesifik, yaitu :[3]

- a. AMF: *Attacking Midfielder*, merupakan posisi yang bertugas sebagai gelandang serang membantu seorang striker.
- b. CMF: *Center Midfielder*, merupakan posisi yang bertugas sebagai gelandang tengah pengatur serangan.
- c. DMF: *Defensive Midfielder*, merupakan posisi yang bertugas sebagai gelandang bertahan membantu lin pertahanan.
- d. LMF: *Left Midfielder*, merupakan posisi yang bertugas sebagai gelandang sayap kiri .
- e. RMF: *Right Midfielder*, merupakan posisi yang bertugas sebagai gelandang sayap kanan.

Pada zaman sekarang penentuan pemain masih banyak klub yang menentukan posisi pemain dengan manual. Seperti yang disampaikan Koger “Setiap latihan harus memiliki tujuan tertentu”. Permasalahn yang sering dihadapi dalam sebuah tim sepak bola yaitu penempatan posisi pemain yang kurang spesifik yang berdampak besar pada permainan tim. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah teknologi yang mampu mengatasi permasalahan diatas diantaranya dalam penelitian ini penulis mencoba mengimplementasikan metode *SMART(Simple Multi Attribute Rating Technique)* untuk menentukan posisi pemain yang ideal.[4]

Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1977. Teknik pengambilan keputusan multikriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa

penting ia dibandingkan dengan kriteria lain. Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. [5].

Sistem ini akan membantu pelatih dalam memilih posisi pemain berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan pelatih, sehingga cara bermain di setiap pertandingan akan sesuai dengan harapan dari pelatih.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang adalah seberapa akurat metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* dalam penentuan posisi pemain sepak bola?

1.3. Tujuan

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah seberapa akurat penerapan metode *SMART* untuk menentukan posisi pemain terutama di posisi tengah.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh adalah dapat memudahkan pelatih memilih pemain yang layak masuk pada posisi pemain tengah CMF, SMF, AMF, dan DMF

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan menjadi terfokus, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. *User* yang dapat menggunakan sistem ini adalah *user* yang telah terdaftar oleh sistem.
2. Dalam sistem ini pelatih hanya dapat memasukkan data terkait informasi latihan pemain.
3. Pemain yang ditentukan hanya pada posisi tengah (*Midfielder*) yaitu, AMF, CMF, DMF dan SMF.
4. Sistem ini tidak menentukan posisi pemain sayap kanan atau kiri.
5. Data yang digunakan adalah data latihan sekolah sepak bola El-Faza Surabaya.

1.6. Metodologi Penelitian

Pada pelaksanaan program penelitian skripsi, akan dijelaskan tentang parameter yang digunakan, ide penelitiannya sebagai berikut:

1.6.1 Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi terkait sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *SMART*. Informasi diperoleh dari berbagai literatur meliputi artikel, jurnal, buku, dll.

1.6.2 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam pembentukan sistem. Data diperoleh dari observasi langsung di SSB EL FAZA Surabaya.

1.6.3 Analisa dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisa dan perancangan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *SMART* yang akan dibangun dengan mengacu pada hasil pemahaman dan studi pustaka pada tahap sebelumnya.

1.6.4 Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan implementasi hasil dari analisa dan perancangan sistem ke dalam sistem yang akan dibuat pada penelitian ini.

1.6.5 Uji Coba Sistem

Pada tahap ini sistem diuji coba pada sistem yang telah dibuat. Apakah sudah sesuai dengan tujuan utama pada penelitian ini.

1.6.6 Analisa dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan analisa untuk mengetahui hasil dari sistem yang telah dibuat. Apakah sudah melampaui target yang ingin dicapai pada penelitian ini.

1.6.7 Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan dan dokumentasi dari pelaksanaan secara keseluruhan, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan mengenai Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab sesuai dengan sistematika penulisan Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura, bab-bab tersebut dijelaskan sebagai berikut

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: STUDI PUSTAKA

Bagian ini berisi uraian teori-teori penunjang dalam pengerjaan sistem dan penulisan laporan penelitian Skripsi ini.

BAB III: PERANCANGAN SISTEM

Bagian ini menguraikan desain atau rancangan dari sistem yang akan dibuat.

BAB IV: IMPLEMENTASI SISTEM

Bagian ini akan menjelaskan uraian tentang implementasi sistem yang telah dibuat.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari implementasi sistem yang telah dibuat serta saran untuk pengembangan sistem atau penelitian berikutnya.

[HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN]